

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat terutama di era globalisasi dan pasar bebas saat ini peranan dan kedudukan sumber daya manusia yang demikian besar dalam suatu organisasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan setiap organisasi maupun perusahaan. Kemajuan organisasi dilihat dari kemampuan sumber daya manusianya yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh dengan tanggung jawab dalam upaya mencapai yang diinginkan organisasi maupun individu itu sendiri.

Di dalam kehidupan sehari-hari, dimanapun manusia berada, dibutuhkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Manusia sebagai individu terkadang ingin hidup bebas, sehingga ingin melepaskan diri dari segala ikatan dan peraturan yang membatasi kegiatan dan perilakunya. Sikap dan perilaku manusia tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman atau pengenalan dari keteladanan dari lingkungannya.

Untuk itu perlu adanya pembinaan sikap dan tingkah laku sehingga dapat diarahkan kepada upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kondisi seperti ini upaya yang dapat dilakukan adalah melalui

pembinaan kedisiplinan yang akan membuat dirinya tahu membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang).

Dalam organisasi, diperlukan sebuah pembinaan bagi pegawai untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin memerlukan alat untuk melakukan komunikasi dengan para karyawannya mengenai tingkah laku para pegawai dan bagaimana memperbaiki perilaku para pegawai menjadi lebih baik lagi. Kedisiplinan Kerja merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik tertulis maupun yang tidak tertulis di dalam perusahaan. Tetapi, dalam kenyataannya karyawan hanya manusia biasa yang memiliki kelemahan, diantaranya adalah masalah kedisiplinan.

Dalam kenyataannya ketidakdisiplinan kerja yang paling dasar dan biasa terjadi dalam hal ini yaitu tingginya tingkat absensi karyawan dan waktu jam kerja. Karyawan sering datang terlambat, penundaan pekerjaan dan sering terjadi pelanggaran-pelanggaran aturan yang ada. Apabila pelanggaran tersebut terus terjadi, dapat dikatakan bahwa para karyawan menjadi tidak disiplin sehingga mengakibatkan penurunan produktivitas dan kualitas kerja karyawan.

Disiplin kerja harus ditegakkan dalam suatu organisasi karena tanpa dukungan disiplin personil yang baik, maka organisasi akan sulit dalam mewujudkan tujuannya. Jadi, dapatlah dikatakan bahwa peningkatkan disiplin menjadi bagian yang penting dalam sumber daya manusia, sebagai faktor penting dalam peningkatan produktivitas dan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

PT. Asuransi Bangun Askrida, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa Asuransi, ASKRIDA merupakan perusahaan Asuransi Nasional, menjadi salah satu yang menawarkan perlindungan Asuransi terhadap resiko dan kerugian yang diperuntukkan bagi bangunan/gedung pemerintah dan property. ASKRIDA memiliki karyawan yang saat ini bekerja sudah melalui proses seleksi dan telah mempunyai berbagai kemampuan yang didapat dari training baik didalam maupun diluar perusahaan.

Pada saat ini PT Asuransi Bangun Askrida menghadapi masalah disiplin kerja yaitu karyawan sering datang terlambat masuk kantor, Keterlambatan yang dilakukan karyawan selanjutnya adalah karyawan masih diluar kantor saat jam istirahat sudah berakhir.

Selain masalah keterlambatan, Saat jam kantor ada karyawan yang menunda pekerjaan dengan melakukan hal-hal yang bukan pekerjaan kantor. Sehingga pekerjaan tidak dapat selesai dengan tepat waktu. Permasalahan disiplin kerja yang terakhir tidak adanya sanksi tegas dari perusahaan sehingga karyawan terus menerus melakukan tindakan ketidakdisiplinan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan Disiplin Kerja diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul :
“Analisis Disiplin Kerja Pada PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Jakarta”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan tentang permasalahan disiplin kerja karyawan diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam karya ilmiah ini adalah
“Bagaimana Disiplin Kerja Karyawan pada PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Jakarta?”

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan kerja karyawan pada PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Jakarta.
2. Manfaat dari karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi penulis
Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang disiplin kerja karyawan.
 - b. Bagi PT Asuransi Bangun Askrida
Sebagai pengetahuan akan pentingnya disiplin kerja di dalam perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja.
 - c. Bagi Universitas

Dapat menjadi sebuah pengetahuan yang bermanfaat untuk mahasiswa dan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu tentang konsep disiplin kerja karyawan.